

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2019 -2022**

*(The Effect Of Good Corporate Governance And Financial Performance On
Company Value In State-Owned Enterprises Listed On The Indonesia Stock
Exchange In 2019-2022)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian *Oral Comprehensive*
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

MARLINA OKTAFIA SITUMORANG
2062201030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MARLINA OKTAFIA SITUMORANG
NIM : 2062201130
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2022

DISETUJUI :

PEMBIMBING I



IKA BERTY APRILIYANI, SE., M.AK., AK., CA., CPA
NIDN : 1029047203

PEMBIMBING II



SERLY NOVIANTI, SE., M.AK.
NIDN : 1007118903



DEKAN

DR. DIMPONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101



KETUA JURUSAN AKUNTANSI

DR. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARLINA OKTAFIA SITUMORANG
NIM : 2062201030
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2022

KETUA



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS



SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

PENGUJI



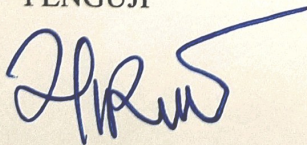
IKA BERTY APRILIYANI, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
NIDN : 1029047203

PENGUJI



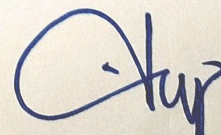
SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

PENGUJI



RIZQA ANITA, S.E., M.M., Ak., Ak., Ph.D
NIDN : 1023088901

PENGUJI



ZAHARMAN, SE., M.Si., AK., CA
NIDN : 1013086801

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 -2022

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022. Faktor-faktor GCG yang digunakan adalah Kepemilikan Manajerial (X_1), Dewan Komisaris Independen (X_2), Komite Audit (X_3), dan Kinerja Keuangan yaitu ROE (X_4). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan, dengan sampel 13 perusahaan sehingga total data sampel sebanyak 52 . Prosedur pemilihan sampel dilakukan dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis *Regresi Linear* Berganda dengan program SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas (kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, Kinerja keuangan (ROE)) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (PBV). Secara parsial hasil menunjukkan bahwa Variabel Kepemilikan manajerial (X_1), dan dewan komisaris independen (X_2) menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Variabel Komite audit (X_3), menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel ROE (X_4) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan variabel independen (Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, kinerja keuangan (ROE)) dalam mempengaruhi variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 58,8% dan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan ROE.

ABSTRAK

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE IN STATE-OWNED ENTERPRISES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2022

The purpose of this study is to determine the Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value in BUMN Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The GCG factors used are Managerial Ownership (X₁), Independent Board of Commissioners (X₂), Audit Committee (X₃), and Financial Performance, namely ROE (X₄). The population used in this study was 22 companies, with a sample of 13 companies so that the total sample data was 52. The sample selection procedure was carried out by applying the purposive sampling method. This study uses Multiple Linear Regression analysis with the SPSS version 25 program. The results of this study show that simultaneously the independent variables (managerial ownership, independent board of commissioners, audit committee, Financial performance (ROE)) have an effect on Company Value (PBV). Partially, the results show that the Managerial Ownership Variable (X₁), and the independent board of commissioners (X₂) show a significant negative influence on the company's value, the Audit Committee Variable (X₃), shows no significant influence on the company's value. Meanwhile, the ROE variable (X₄) shows a significant positive influence on the company's value. The ability of the independent variables (Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Financial Performance (ROE)) to influence the dependent variable (Company Value) is 58.8% and the remaining 41.2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Good Corporate Governance, Firm Value, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, and ROE.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan Terimakasih Kepada Tuhan Yang maha Esa telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul "***Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, tidak sedikit halangan yang penulis hadapi. Namun berkat saran, Bantuan dan dorongan semangat dari banyak pihak, penulis akhirnya mampu menyelesaikannya. Tak lupa pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Junaidi, S.S.,M.HUM selaku Rektor Universitas Lancang Kuning
 2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,AK.,CA., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
 3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E.,M.M.,AK.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
 4. Ibu Ika Berty Apriliyani, S.E.,M.AK.,AK.,CA.,CPA selaku pembimbing I.
- Terimakasih atas saran dan bimbingan yang diberikan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Serly Novianti, S.E.,M.AK selaku pembimbing II. Terimakasih atas saran dan bimbingan yang diberikan, yang selalu meluangkan waktu kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuningyang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada Orang tua, Abang dan adek-adek, dan Keluarga besar Situmorang yang telah memberikan dukungan sepenuhnya baik materi, doa, bimbingan, dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Lancang Kuning Pekanbaru seangkatan 2020 yang selalu belajar bersama memberikan saran dan pendapatnya.
9. Kepada seseorang (F) yang telah berkontribusi baik waktu dan materi. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Pekanbaru, 06 Juli 2024

Penulis

MARLINA OKTAFIA. S
NIM: 2062201030

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah..... 14

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 15

1.3.1 Tujuan Penelitian 15

1.3.2 Manfaat Penelitian 16

1.4 Sistematika penulisan 16

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN
HIPOTESIS 19

2.1 Telaah Pustaka..... 19

2.1.1 Teori Keagenan (*agency theory*) 19

2.1.2 Nilai Perusahaan 22

2.1.3 *Good Corporate Governance*..... 24

2.1.4 Kinerja Keuangan 38

2.1.5 Penelitian Terdahulu..... 43

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN 47

2.3 Hipotesis 52

BAB III METODE PENELITIAN 54

3.1 Objek Penelitian 54

3.2 Populasi dan Sampel..... 54

3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	56
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	57
3.5 Teknik dan Pengumpulan Data	58
3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	58
3.7 Analisis Data	63
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	70
4.1 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	70
4.2 PT. Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR)	71
4.3 PT. Semen Baturaja (Persero) (SMBR)	72
4.4 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	73
4.5 PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	74
4.6 PT. Pp (Persero) Tbk (PTPP)	75
4.7 PT. Wijaya Karya (WIKA).....	76
4.8 PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk (WTON).....	77
4.9 PT. Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)	78
4.10 PT. Kimia Farma Persero Tbk (KAEP).....	78
4.11 PT. Indo farma (Persero) Tbk (INAF).....	79
4.12 PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)	80
4.13 PT. Timah Tbk (TINS)	81
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
5.1 Hasil Penelitian	84
5.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	84
5.1.2 Hasil Pengujian asumsi Klasik	86

5.1.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	91
5.1.4 Hasil Uji Hipotesis	92
5.1.4.1 Pengujian Secara Parsial (Uji – t).....	92
5.1.4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)	94
5.1.4.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	95
5.2 PEMBAHASAN	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survei yang dilakukan ASEAN (ACGA)	4
Tabel 1.2 Harga saham Perusahaan BUMN Rupiah tahun 2019-2022	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Daftar populasi penelitian Perusahaan BUMN	55
Tabel 3.2 Data Hasil Pemilihan Sampel	56
Tabel 3.3 Daftar sampel penelitian perusahaan BUMN Manufaktur	57
Tabel 3.4 Indikator Variabel Penelitian	62
Tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	81
Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinieritas	88
Tabel 5.4 Uji Autokorelasi	90
Tabel 5.5 Nilai Durbin – Watson	91
Tabel 5.6 Hasil Pengujian Analisis Linear Berganda	92
Tabel 5.7 Hasil Pengujian Parsial (Uji -t)	92
Tabel 5.8 Hasil pengujian Simultan (Uji f)	94
Tabel 5.9 Hasil Pengujian Determinasi	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berikut adalah data harga saham di tahun 2019-2022	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 5.1 Hasil Uji Heterokedasitas.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan berdirinya suatu perusahaan yaitu, guna menghasilkan laba yang akan memelihara kelangsungan seluruh aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang, tujuan tersebut sudah termasuk dalam memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaannya, hal tersebut dilakukan oleh setiap perusahaan yang bergerak diberbagai bidang seperti, perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur (Hidayati; 2020).

Perusahaan yang memiliki valuasi yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya, sehingga mereka dapat mengalokasikan investasi mereka ke perusahaan tersebut. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang kompetitif, maka harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. (Hidayat; 2018).

Sebuah perusahaan pada umumnya dibentuk dengan tujuan memaksimalkan nilai bisnis. Nilai sebuah perusahaan dapat diukur dengan banyak cara. Salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan. Dengan harga pasar saham para investor dapat mengukur harga dari setiap saham

tersebut.

Harga bursa saham mewakili penilaian sentral dari semua pelaku pasar, dan harga bursa berfungsi sebagai barometer kinerja perusahaan. Ada beberapa hal faktor-faktor yang bisa memengaruhi valuasi perusahaan, seperti kinerja finansial dan manajemen perusahaan. Perusahaan yang dapat dikatakan baik adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang terpercaya dan diharapkan memiliki pengelolaan yang baik perusahaan yang baik. "Tata kelola perusahaan yang baik mencerminkan bagaimana manajemen perusahaan mengatur aset dan modalnya dengan baik untuk menarik investor. Pengelolaan aset dan modal perusahaan dapat dibaca dari kinerja keuangan yang ada. Tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana untuk mengatur kinerja keuangan sehingga tidak terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan. Dalam hal ini, manajemen cenderung mengungguli tujuan perusahaan. Ketika dikelola dengan baik, secara otomatis menambah nilai bagi perusahaan (Wahasusmiah; 2019).

Persaingan perusahaan sampai saat ini menyebabkan gangguan dan mengubah berbagai sistem kehidupan yang sudah dikenal sebelumnya. Mulai dari perubahan cara jalan bisnis karena pandemi hingga pembangunan ibu kota baru hal menyoroti pentingnya kelangsungan bisnis, perusahaan harus memperhatikan semua pihak yang terlibat, baik dari internal seperti pemegang saham dan karyawan, maupun eksternal seperti konsumen akhir. Sejauh ini, Tata kelola perusahaan masih menjadi salah satu kelemahan yang dimiliki sebagian besar perusahaan di Indonesia. Seperti yang diketahui bahwa salah satu penyebab krisis

ekonomi di akhir tahun 90-an adalah tata kelola perusahaan yang kurang baik, antara lain berupa kualitas investasi yang buruk, diversifikasi usaha yang sangat luas, jumlah pinjaman jangka pendek yang sangat banyak, lemahnya peran direksi dan komisaris, sistem audit yang buruk, kurangnya transparansi, serta penegakan hukum yang lemah (Limanseto; 2021).

Dengan kata lain kata kunci tata kelola perusahaan adalah struktur yang mengatur interaksi antara pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya tentang hak dan kewajiban mereka. suatu struktur yang mengatur interaksi antara pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya tentang hak dan kewajiban mereka. Forum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (FCGI) Tata Kelola (FCGI) menempatkan *Corporate Governance* perusahaan ke dalam hak dan kewajiban pemilik perusahaan, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan baik dari dalam maupun luar perusahaan didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara keduanya. Dan merupakan suatu sistem yang mengatur, dengan kata lain mengelola dan mengurus suatu perusahaan.

Seperti yang telah dikatakan diatas bahwa *good corporate governance* (GCG) masih menjadi salah satu faktor terpenting yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ada di indonesia. GCG dikatakan mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan

dengan baik, sehingga perusahaan diharapkan dapat mempunyai kinerja yang baik sehingga mampu menciptakan keuntungan bagi para pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *Corporate Governance Watch* atau GC Watch yang dilakukan oleh *ASEAN Corporate Governance Association* (ACGA) pada tahun 2018, Indonesia menempati urutan paling bawah dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan diantara 12 negara, yaitu Australia, Hong Kong, Singapura, Malaysia, Taiwan, Thailand, India, Jepang, Korea, China, dan Filipina.

Tabel 1.1

Hasil Survei yang dilakukan ASEAN Corporate Governance Association (ACGA)

No	Market	Total (%)
1.	Australia	71
2.	Hongkong	60
3.	Singapura	59
4.	Malaysia	58
5.	Taiwan	56
6.	Thailand	55
7.	India	54
8.	Japan	54
9.	Korea	46
10.	China	41
11.	Philippines	37
12.	Indonesia	34

Sumber : (Upperline; 2022.)

Menurut Ketua Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) Mas Achmad Daniri kepada *Upperline* belum lama ini, ketertinggalan Indonesia dalam penerapan prinsip-prinsip GCG bukan berarti Indonesia tidak melaksanakan *governance* dengan baik. Namun karena Indonesia dan negara-negara lain berlomba-lomba sehingga Indonesia belum dapat mengejar atau leading diantara negara-negara tersebut (Marwiyah; 2019).

Pembahasan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Indonesia didasarkan pada survei yang dilakukan oleh ACGA, yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Indonesia masih kurang maksimal. Oleh karena itu, penyebab dari permasalahan tersebut, seperti korupsi, penyuapan, penyalahgunaan kekuasaan, manipulasi laporan keuangan, kecurangan, pelaporan dan kurangnya transparansi dalam penyajian laporan keuangan yang tidak disediakan secara teratur sehingga juga mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

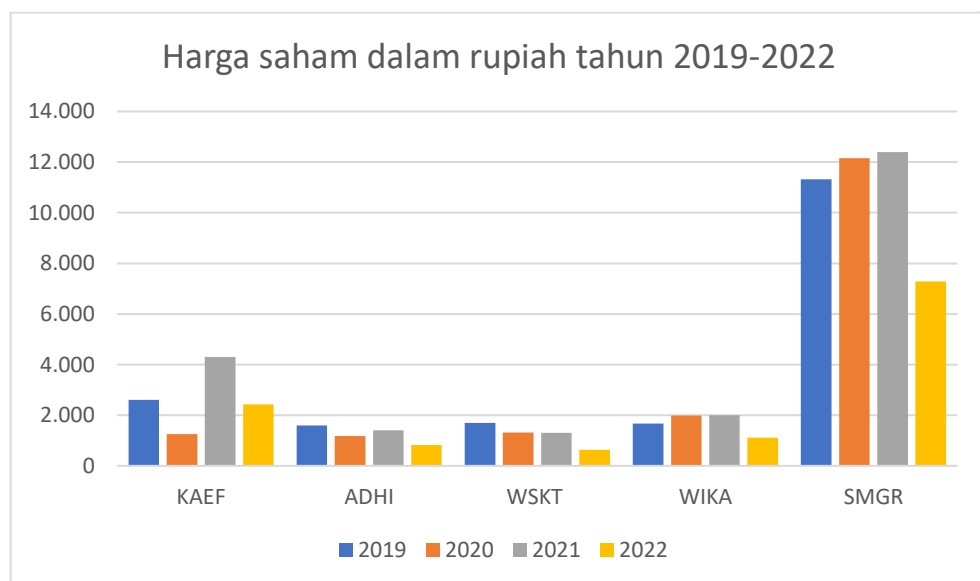
Menurut Arianti; (2018) menjelaskan bahwa *enterprise value* atau dikenal dengan Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor karena menjadi petunjuk bagi pasar untuk dapat menilai secara komprehensif. Nilai perusahaan memiliki signifikansi besar karena nilai yang tinggi akan menyebabkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya.

Harga saham yang ada dipasar selalu berfluktuasi, atau selalu berubah. Beberapa penelitian mengaitkan harga saham dengan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham juga akan meningkat. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Biasanya perusahaan yang telah *Go public* memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan BUMN menjadi salah satu perusahaan yang sudah Go Publik, dan Fundamental. (Dj et.al; 2014).

Penurunan harga saham perusahaan pelat merah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terjadi pada Senin 4 April 2022. Walhasil, banyak saham BUMN yang kini dibanderol dengan harga murah. Berikut daftar saham BUMN dengan harga murah.

Gambar 1.1

Berikut adalah data harga saham di tahun 2019-2022



Sumber ; <https://finance.yahoo.com> (Data diolah Peneliti;2024)

Grafik di atas menunjukkan perubahan yang bervariasi pada harga saham. Beberapa perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI mengalami harga saham yang berfluktuasi nilai perusahaan yang naik dan turun. Berikut dapat dilihat harga saham dalam bentuk tabel:

Tabel 1.2

Harga saham Perusahaan BUMN dalam Rupiah tahun 2019-2022

KODE	2019	2020	2021	2022
KAEF	2.600	1.250	4.300	2.430
ADHI	1.600	1.180	1.406	820
WSKT	1.700	1.320	1.306	635
WIKA	1.670	1.990	2.000	1.110
SMGR	11.325	12.150	12.391	7.280

Sumber : <https://finance.yahoo.com> (Data diolah Peneliti;2024)

Terdapat beberapa perusahaan BUMN yang harga sahamnya melemah di tahun 2022, dimana Harga saham PT. Waskita Karya Tbk (WSKT) yang paling rendah yaitu 635, harga saham yang paling tinggi dalam 4 tahun nya terdapat pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) di tahun 2022 dengan harga 7.280. maka harga saham yang tinggi dapat menjadi isu bagi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat menarik minat investor dalam berinvestasi. Stabilitas harga saham mencerminkan nilai perusahaan, yang secara berkelanjutan mengalami peningkatan, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. perusahaannya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi akan

menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut maupun dari masyarakat luas. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik (Putri; 2017).

Katalis saham-saham BUMN akan sangat bergantung pada fundamental. Alfred bilang, untuk mengharapkan sentimen lain seperti afiliasi BUMN dinilai sudah sulit, tidak seperti sebelumnya dimana faktor kepemilikan BUMN bisa menjadi sentimen tambahan bagi emiten BUMN. Turunnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. “Kebijakan pemerintah akan ikut menjadi sentimen bagi harga saham-saham BUMN, contoh tingginya *turn over* dalam kepengurusan di emiten BUMN akan ikut mempengaruhi persepsi pasar terhadap performa emiten BUMN, dan nilai perusahaan”. (Kontan.co.id) Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung nilai perusahaan.(Widianingsih; 2018). Salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah peningkatan investasi di bidang manufaktur. Wakil Menteri Perindustrian Alex Leiraubun mengatakan, manufaktur merupakan salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini sudah berlangsung sejak kuartal IV 2012 hingga sekarang. Tumbuhnya semangat perekonomian Indonesia juga disebabkan oleh peningkatan manufaktur yang menjadi perhatian utama pemerintah (Kementerian Perindustrian; 2018). Hal ini karena industri manufaktur memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan produk domestik bruto, sehingga menambah nilai barang yang

dihasilkan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya mengurangi kemiskinan.

Dapat disimpulkan dari kasus-kasus diatas yang menjadi penyebab permasalahan tersebut adalah tata kelola perusahaan yang tidak memadai, serta penerapan mekanisme *good corporate governance* belum terlaksana dengan baik sehingga terjadi hal tersebut. Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu sistem yang berdasarkan pada peraturan, prosedur, dan hubungan yang terdefinisi dengan jelas antara peserta perusahaan yang menjalankan peran dan tanggung jawab. Dalam konteks penerapan GCG disuatu perusahaan, terdapat dua mekanisme yang menjembatani perbedaan kepentingan antara pemegang saham (shareholder) dan manajer (agen). Yaitu sistem pengendalian internal dan sistem pengendalian eksternal perusahaan berbasis pasar.

Menurut Mahrani; (2018), dan Pratiwi; (2019), mekanisme GCG dibagi menjadi Mekanisme internal dan eksternal perusahaan, termasuk: 1. Mekanisme eksternal. mencakup oleh faktor-faktor eksternal perusahaan seperti investor, auditor, kreditor dan lembaga yang mengesahkan legalitas. 2. Mekanisme internal. Mekanisme ini dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti kepemilikan institusional, kepemilikan oleh manajemen, dan dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit. Adapun mekanisme yang diteliti yaitu kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit.

Faktor utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai Sebuah

proses yang digunakan oleh badan perusahaan (pemegang saham, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen) untuk meningkatkan kesuksesan operasional dan tanggung jawab perusahaan demi mencapai nilai jangka panjang bagi pemegang saham, sambil tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, dengan mengikuti peraturan hukum dan prinsip-prinsip etik

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pengelola perusahaan. Manajemen selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan maka kekayaannya yang dimiliki sebagai pemegang saham akan meningkat sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat pula (Putra, dkk;2014)

Dewan komisaris adalah anggota komite yang tidak mempunyai hubungan moneter, administrasi, kepemilikan bersama, kepemilikan, dan ikatan kekeluargaan dengan anggota dewan direksi dan hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan direksi, komite-komite lain dan pemegang saham utama, atau hubungan apapun dengan Perseroan. Salah satu bagian dari GCG adalah dewan komisaris independen, di mana anggota dewan independen dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengambilan keputusan dewan. Karena sifatnya yang independen, evaluasi kinerja dewan dan manajemen dapat dilakukan secara objektif.

Komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan audit terhadap manajemen perusahaan. Komite audit memiliki peran penting dan

dianggap sebagai penghubung antara investor dan dewan komisaris bekerja sama dengan pihak manajemen dalam hal pengendalian.

Struktur kepemilikan yang relatif mendominasi sebagai bentuk pengendalian konflik agensi dapat memicu resiko ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas. Ekspropriasi merupakan proses penggunaan kontrol untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri dengan memberikan kekayaan kepada orang lain (Nuryono et al., 2019) dengan demikian diperlukan pengelolaan yang baik dari pihak independen perusahaan agar permasalahan tersebut dapat dikendalikan.

Peranan komite audit didalam sebuah perusahaan sangat penting dapat dilihat dari beberapa kasus yang terjadi pada perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di atas salah satunya peran komite audit yang ada pada perusahaan tersebut tidak terlaksana dengan baik dan kurangnya peranan komite audit tersebut dalam mengawasi pengendalian internal perusahaan, proses pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku sekarang (Kurniawan; 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya penerapan program *good corporate governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Hal tersebut adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Masalah tata kelola perusahaan muncul dari pemisahan kepemilikan dan kontrol atas perusahaan. Sektor ini didasarkan pada teori keagenan, dalam hal ini tujuannya adalah untuk meningkatkan

keuntungan individu, bukan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, selain kinerja keuangan yang baik, perusahaan diharapkan memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana manajer mengelola aset dan modal mereka dengan baik untuk menarik investor. Pengelolaan aset dan modal perusahaan dapat dinilai dari indikator keuangan yang ada. Manajemen yang baik secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan (Siringoringo; 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Kinerja keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Fransiska (2021;3) menyatakan bahwa salah satu tujuan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas. Kinerja keuangan meliputi perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah di audit akuntan publik. Rasio-rasio tersebut dirancang untuk membantu para analisis atau investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai dari segi profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu yang pertumbuhannya menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Pengukuran hasil keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor terpenting bagi sebuah perusahaan. Karena pengukuran tersebut menjadi sumber informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan rasio profitabilitas dapat menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola aset atau sumber daya yang digunakan manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Rasio yang digunakan dalam menilai profitabilitas adalah *Return On Equity (ROE)* karena Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat pengembalian atas ekuitas yang disetorkan oleh perusahaan melalui proksi Return On Equity (ROE). Tingkat pengembalian yang lebih tinggi akan menarik para pemegang saham untuk membeli saham perusahaan dari pengembalian, sehingga nilai perusahaan akan meningkat di mata para investor (Dahar dkk; 2019). Hasil penelitian dari Hidayat; (2021) menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, investor harus mempertimbangkan tidak hanya tingkat pengembalian yang tinggi, tetapi juga kondisi investasi secara keseluruhan. Jika tingkat pengembalian tinggi, tetapi kondisi investasi tidak baik, investor tidak akan mempertimbangkan untuk melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingkat ekuitas (ROE).(Kahfi et.al; 2018).

Alasan peneliti memilih Perusahaan BUMN Karena Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu pilar dalam perekonomian Indonesia

merupakan entitas ekonomi yang harus menjadi perhatian utama karena BUMN memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. BUMN diharapkan dapat menjalankan perannya secara efektif khususnya dalam hal memperbaiki pelaksanaan GCG dan meningkatkan kinerjanya. Dan salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah peningkatan investasi di bidang manufaktur. Praktek GCG mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja perusahaan. melalui GCG menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih baik akan terjaminnya korporasi dan seiring waktu korporasi menjadi kokoh, serta kinerjanya meningkat. Penerapan GCG harus dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten karena merupakan dasar bagi perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya. Bagi perusahaan yang sudah *Go Publik*, maka nilai sahamnya akan diketahui secara dinamis oleh masyarakat, sehingga masyarakat tertarik dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Semakin tinggi harga saham perusahaan biasanya menunjukkan nilai perusahaan tersebut yang konsekuensi sahamnya diperebutkan oleh investor. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini membahas dua faktor yaitu *Good Corporate Governance* dan kinerja Keuangan.

Penelitian ini memiliki variabel independen *good corporate governance* dan kinerja keuangan, variabel dependen nilai perusahaan, berdasarkan replikasi atas penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siringoringo; 2019). Mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan tambang pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan hasil menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, sedangkan *good corporate governance* bukanlah variabel yang memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Selanjutnya hasil penelitian Lastanti; (2018) pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *corporate social* pengungkapan tanggung jawab, tata kelola perusahaan yang baik, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang baik *governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, *good corporate governance* diproksikan dengan kepemilikan institusional, proporsi dewan independen komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite, dan kinerja keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuryono et.al; (2019) Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit serta kualitas audit pada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang listing di bursa efek indonesia. Penelitian ini memperoleh hasil secara simultan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kepemilikan institusional yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel bebas lainnya

(kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dan penelitian yang dilakukan Putri; (2021) *Pengaruh good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI selama 2016-2019. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pada uji F layak digunakan antara lain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan uji t (uji hipotesis) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian sebelumnya, terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya karena adanya pengaruh dari berbagai faktor mulai dari variabel, objek dan waktu tertentu dalam penelitian tersebut. Sehingga nilai perusahaan harus dikaji ulang. Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian tersebut diatas, peneliti menambah beberapa variabel, maka penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul penelitian "PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022"

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Apakah komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
4. Apakah Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Apakah *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

13 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh yang diproksikan dengan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai nilai perusahaan dan apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi dalam mengambil keputusan secara khusus dalam peningkatan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai media belajar mengenai nilai perusahaan.

14 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab dengan sistematika pembahasan atau urutan-urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai pengertian-pengertian, teori-teori yang mendukung penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan tentang *Good Corporate Governance* yang mencakup: kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini penulis memuat sejarah singkat berdirinya perusahaan, kegiatan, aktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan mengenai analisis dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rangkuman pembahasan dari bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan penelitian dan berisikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait (perusahaan).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (terdiri dari kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit) dan kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan objek penelitian Perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan semakin rendah, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah kepemilikan manajerial maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hal ini karena belum banyak manajer perusahaan di Indonesia (khususnya perusahaan dalam sampel) memiliki saham perusahaan yang di kelolanya dengan jumlah yang cukup signifikan. Dengan jumlah kepemilikan saham yang kecil tersebut menyebabkan manejer lebih mementingkan tujuannya sebagai seorang manajer daripada sebagai pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa

kepemilikan manajerial belum dapat memekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak dewan komisaris independen maka tingkat pengawasan terhadap perilaku dan kinerja manajemen juga akan semakin rendah, hal ini disebabkan karena adanya konflik kepentingan dan minimnya informasi yang timbul. Sehingga dewan komisaris independen belum bisa mewakili kepentingan stakeholders selain kepentingan pemegang saham mayoritas dan akan berdampak kurang baik untuk nilai perusahaan yang dapat menimbulkan konflik keagenan. Hasil penelitian ini menunjukkan peranan dewan komisaris independen masih kurang efektif pada perusahaan BUMN.
3. Komite audit tidak memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ada kemungkinan dengan adanya keberadaan komite audit tidak memberikan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit tidak menjadi faktor pertimbangan dalam mengapresiasi nilai perusahaan. Investor tidak perlu melihat jumlah komite audit yang dimiliki oleh suatu perusahaan karena perusahaan sudah pasti memenuhi peraturan tersebut yang telah

ditetapkan pemerintah dalam pelaksanaannya. Hal ini menjelaskan bahwa banyak sedikitnya Komite audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return on equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas merupakan tingkat pengembalian dari investasi atas seluruh modal yang ditanamkan sehingga apabila ROE naik maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga perusahaan akan meningkatkan harga pasar saham yang diminati investor, dan sebaliknya maka naik atau turunnya ROE akan mempengaruhi nilai perusahaan.
5. *Good Corporate Governance* (Kepemilikan manajerial, Dewan komisaris independen, komite audit) dan kinerja keuangan (ROE) berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat penulis berikan untuk mendapatkan hasil yang teknik baik, antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah *variabel Good Corporate Governance* (GCG) dengan pengukuran yang lain dan memperpanjang periode penelitian dan memperluas perusahaan yang akan menjadi objek penelitian sehingga dapat mempengaruhi variabel Y lebih besar lagi.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan menambah variabel independen sebagai determinan nilai perusahaan. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengembangan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan sebagai upaya mempertahankan eksistensi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan manufaktur sebaiknya lebih memperbaharui lagi informasi mengenai perusahaan khususnya dibidang kinerja keuangan sehingga calon investor maupun investor akan mudah memperoleh informasi mengenai perusahaan tersebut.
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta agar melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik agar investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur, A. (2016). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei*. Jurnal Ekonomi MODERNISASI12(1),44.<https://doi.org/10.21067/jem.v12i1.178>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Jurnal Neraca Peradaban, 1(2), 128-135.
- Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). *Analisis rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 2015*. Jurnal Ekonomi Akuntansi, 4(2), 51-66.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). *Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan*. Jurnal Akuntansi, 9(3), 187-200.
- Amrizal, A., & Rohmah, S. H. N. (2019). *Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan*.
- Arianti, N. P. A., & Putra, I. P. M. J. S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya, 24(1), 20-46.
- Ardesta, D., & Andayani, W. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 8(2), 1–16.
- Okta, A., Siti, N. N., & Andrian, N. (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Study Kasus Perusahaan Sektor Perkebunan di BEI)*. In *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Global Competitive Advantage*. FEB Bina Darma.
- Berliani, C., & Riduwan, A. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(2), 176–193.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan*

Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 21(1), 121-132.

Damaianti, I. (2019). ***Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen, 1(2), 113-123.***

Dewi Widyaningsih. (2018)indira. ***Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderating dan Firm Size Sebagai Variabel Control, Jurnal Akuntansi dan Pajak, vol.19 No.01***

Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. G. (2014). ***Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, strategi bisnis, dan kewirausahaan, 6(2), 130-138.***

Dhoni, D. D. M. (2023). Daftar Buku Dr Dhoni Martien.

Fahmi, I. (2018). ***Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Penerbit CV Alfabeta, Bandung.***

Fitriyani, A. (2017). ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. In Skripsi.***

Gwenda, Z. (2014). ***Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Variabel Share Ownership, Debt Ratio, dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan. Business Accounting Review, 1(2), 137-150.***

Hamdani, M. (2016). ***Good Corporate Governance (GCG) dalam perspektif agency theory. Semnas Fekon, 2016, 279-83.***

Harmono, M. K. (2017). ***Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori. Kasus, dan Riset Bisnis, Bumi Aksara Cetakan ketujuh.***

Harmono, H. (2017). ***Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Jurnal Keuangan Dan Perbankan.***

Hidayat, A., & Yuliah, N. (2018). ***The effect of good corporate governance and taxplanning on company value. EAJ (Economics and Accounting Journal), 1(3), 234-241.***

Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). ***Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 6(01), 1-18.***

- Indira, S.L. (2017). *Good Corporate Governance: Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Terhadap Nilai Perusahaan* (Firm Value). Unpublished Graduate Thesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In Corporate Governance* (pp. 77-132). Gower.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111-129.
- Lastanti, HS, & Salim, N. (2018). *Pengaruh menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5 (1), 27-40.
- Lestari, E. D., & Muid, D. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 2009)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Limanseto, H. (2021, May 27). *Pemerintah Tekankan Pentingnya Penerapan GCG untuk Keberlanjutan Bisnis dan Upaya Menarik Investasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Www.Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3025/pemerintah-tekananpentingnya-penerapan-gcg-untuk-keberlanjutan-bisnis-dan-upaya-menarikinvestasi>*, diakses pada 11 Oktober pukul 20:00.
- Novitasari, D., & Kusumowati, D. (2021). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 39-47.
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). *Hubungan hukum dan penerapan prinsip Good Corporate Governance dalam perusahaan. Gema Keadilan*, 6(3), 242-267.
- Mardiyaningsih, M., & Kamil, K. (2020). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris*

- Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)/The Influence of Independent Commissioners, Audit Committees, Audit Quality on Company Value (Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2015-2019). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Perbankanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).***
- Marwiyah, S. (2019). ***Potret Penerapan GCG Di Indonesia, Wawancara Dengan Ketua KNKG Mas Achmad Daniri.***
- Meindarto, A., & Lukiastuti, F. (2017). ***Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.*** Telaah Bisnis, 17(2), 145– 168. <https://doi.org/10.35917/tb.v17i2.53>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). ***Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan.*** Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 41-56.
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, RD (2019). ***Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan.*** Gema Keadilan , 6 (3), 242 267.
- Nurhanimah, N., Anugerah, R., & Ratnawati, V. (2019). ***Pengaruh earnings management dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan struktur kepemilikan sebagai moderating variable pada perusahaan kelompok LQ 45 di bei tahun 2013-2016.*** Journal of Applied Business Administration, 3(1), 1-13.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). ***Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan.*** Jurnal Ilmiah Edunomika, 3(01).
- Novitasari, D., & Kusumowati, D. (2021). ***Pengaruh Mekanisme GoodCorporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.*** Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 7(1), 39-47.
- Putra, dkk., 2014, ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan.*** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3.
- Putri, Iriena Maharani. (2017). ***“Analisis Faktor – Factor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.,*** Jurnal Bisnis Strategi, 21(2)

- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). *Pengaruh working capital turnover (wct), current ratio (cr), debt to equity ratio (der), dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 61-76.
- Pujarini, F. (2020). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4(1), 1-15.
- Putri Ramadhan, A. (2021). *Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(2), 139–160. <https://doi.org/10.37715/mapi.v2i2.1724>
- Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. L. (2020). *Penerapan good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 709-721.
- Priyatno, Duwi. (2013) “*Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*”, Cetakan I, GAVA MEDIA, Yogyakarta.
- RAMADHANI, A. P. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Riki, D., Dharmawan, Y., Agushybana, F., & Purnami, C. T. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 160-168.
- Rini, T. S., & Ghozali, I. (2014). *Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rohmah, S., & Ahalik. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Online Insan akuntan*, 41-56.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*, 50(3), 108–117.

- Sari, D. P. K., & Sanjaya, R. (2018). *Pengaruh good corporate governance, da karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21-32.
- Scott, William R. 2015. "Financial Accounting Theory Seventh Edition."
- Syifa, H. M., Kristanti, F. T., & Dillak, V. J. (2017). *Financial distress, kepemilikan institusional, profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. JRAK*, 9(1), 1-6.
- Siringoringo, S., & Rinaldo, J. (2019). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAMBANG (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2015-2018). Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 135-146.
- Siregar, Y., & Elissabeth, D. M. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3).
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160-169.
- Sondokan, N. V., Koleangan, R. A., & Karuntu, M. M. (2019). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 2017. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4).
- Sugiarto, M. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemillkan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening. Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(1).
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Sholekah, F. W., & Venusita, L. (2018). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, firm size dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan high profile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012. Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 795-807.

Taufik Hidayat¹, E. T. (JUNI 2021). **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN. JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA**, -VOL 6 NO. 1.

Tri Handayani, E. (2018). **Pengaruh Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 2015** (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).

Veronica, T. M. (2014). **Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility & kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)**, 4(2).

Widianingsih, D. (2018). **Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Akuntansi Dan Pajak**, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>

Yusmaniarti, Y., Febriyanti, F., & Astuti, B. (2020). **Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia**, 10(1), 50-67.

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). **Pengaruh audit tenure , komite audit dan audit capacity stress terhadap kualitas audit**. 1(2), 543–555.

BAB I PENDAHULUAN. (2024). diambil Januari 16, 2024, dari <http://eprints.umg.ac.id/2438/2/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

10) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian

Dr. Francis Hutabarat, MBA., CIBA. **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan**. (2021). (n.p.): Desanta Publisher.

Upperline. <https://Upperline.Id/Post/Potret-Penerapan-Gcg-Di-Indonesia>
Wawancara-Dengan-Ketua-Knkg-Mas-Achmad-Daniri

Sumber : www.idx.co.id

Sumber : <https://finance.yahoo.com>